

## **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PROFIT MARGIN TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH**

**Edwin Hadiyan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Suryalaya, Jawa Barat Indonesia

<sup>1</sup>edwinhadiyan.ip@gmail.com

### *Abstract*

The purpose of this paper is to determine the influence of religiosity and profit margins on increasing the number of private bank customers, both partially and simultaneously. This quantitative research was conducted using a sample of 183 respondents, selected through simple random sampling. The study utilized both primary and secondary data, collected via questionnaires, observations, and focus group discussions (FGD). The data analysis techniques included descriptive analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, hypothesis testing, multiple regression analysis, and both simultaneous and partial tests. The data was processed using the SPSS program.

*Keywords: Customer Quantity, Profit Margin, Religiosity*

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan margin keuntungan terhadap peningkatan jumlah nasabah bank swasta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 183 responden yang dipilih melalui simple random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

berganda, serta uji simultan dan parsial. Data diolah dengan menggunakan program SPSS.

*Kata kunci: Kuantitas Nasabah, Profit Margin, Religiusitas*

### **A. Pendahuluan**

Nasabah Bank Syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori, (1) Pelanggan cenderung menggunakan merk syariah, artinya faktor agama mendominasi mempengaruhi sikap dan perilaku, pelanggan tersebut disebut pelanggan religius. (2) Nasabah mempertimbangkannya lebih pada konten, seperti pelayanan, bagi hasil atau manfaat lainnya bagi nasabah. Nasabah ini disebut nasabah yang mempertimbangkan margin keuntungan. Keputusan menggunakan perbankan syariah diasumsikan didorong oleh keyakinan agama. Keputusan untuk menggunakan bank syariah biasanya didasarkan pada beberapa pertimbangan yang meliputi nilai-nilai agama, preferensi pribadi, serta manfaat dan karakteristik yang ditawarkan oleh bank syariah.

Beberapa alasan umum mengapa seseorang memilih untuk menggunakan bank syariah: (1) Kepatuhan Agama, nasabah yang mengutamakan prinsip-prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari cenderung memilih bank syariah sebagai sarana untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan investasi dalam industri haram. (2) Prinsip Keuangan yang Adil, Bank syariah menawarkan model keuangan yang berorientasi pada keadilan dan kebersamaan, dengan menggunakan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) dalam pembiayaan dan investasi. (3) Transparansi dan Keterbukaan, Bank syariah dikenal karena transparansi dalam operasionalnya, dengan adanya pengawasan dari dewan syariah atau komite fatwa yang memastikan semua produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah. (4) Pilihan produk yang sesuai, bank syariah menawarkan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan murabahah, ijara, wakalah, dan tabungan berbasis mudharabah, yang mungkin lebih sesuai

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi penggunanya. (5) Kecenderungan untuk menghindari riba, individu memilih bank syariah untuk menghindari keterlibatan dalam sistem keuangan yang menggunakan bunga atau riba, yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai mereka. (6) Tujuan Sosial dan Ekonomi, Bank syariah sering kali memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi umat, dengan memberikan akses keuangan kepada mereka yang mungkin tidak dapat mengakses layanan keuangan konvensional.

Keputusan untuk menggunakan bank syariah sering kali merupakan pilihan pribadi yang didasarkan pada kepatuhan nilai-nilai agama, etika, prinsip keuangan adil, preferensi dalam pengelolaan keuangan, transparansi keterbukaan, menghindari riba, pilihan produk yang sesuai dan tujuan social ekonomi. Setiap individu dapat mempertimbangkan manfaat dan karakteristik yang ditawarkan oleh bank syariah dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka secara lebih holistik dan sesuai dengan keyakinan mereka. Masing-masing pihak yang bertransaksi melalui perbankan syariah menerima kemungkinan mendapatkan keuntungan dari resiko kerugian secara proporsional. Beberapa praktisi perbankan berpendapat bahwa sistem perbankan syariah dapat berperan dalam menjaga stabilitas keuangan dengan diterapkannya prinsip-prinsip tersebut.<sup>1</sup>

Perbankan syariah harus menghadapi 3 tantangan yaitu: (1) Tantangan pertama yang berada di depan mata adalah mampukah perbankan syariah memerankan fungsi intermediasi secara baik sehingga segera dapat menggerakkan sektor riil. (2) Tantangan kedua adalah mampukah perbankan syariah berkembang di negeri dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia serta menjadi contoh sukses bagi negara-negara lain dalam mengembangkan perbankan syariah. (3) Tantangan ketiga, di masa depan

---

<sup>1</sup> Dudley Nigel, *Islamic banks aim for the mainstream. Euro money*, (London. 1998), hlm. 113-115

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

perbankan syariah harus mampu menjadi *rahmatan lil alamin*. Artinya ia tidak hanya bermanfaat bagi kaum muslim tetapi juga bagi seluruh umat manusia.

Sistem perbankan syariah dimulai dari negara Mesir pada tahun 1960-an sebagai tawaran baru di luar model perbankan konvensional yang telah lama beroperasi dengan berbasis bunga.<sup>2,3,4,5</sup> Di Indonesia, perkembangannya dimulai tahun 1992 pada saat Bank Muamalat berdiri (UU No.7 tahun 1992, disempurnakan UU No.10 tahun 1998, dan diperjelas oleh UU No.21 tahun 2008 tentang “Perbankan Syariah”). Adiwarmar Karim mengemukakan bahwa ada empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap.<sup>6</sup> Bank Islam atau yang selanjutnya disebut Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank ini usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>7</sup> Bank Islam menolak bunga sebagai biaya untuk penggunaan uang dan pinjaman sebagai alat investasi.<sup>8</sup> Sudarsono menjelaskan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya

---

<sup>2</sup> Chapra, M.U, 2001, *Why has Islam prohibited interest: rationale behind the prohibition of interest*”, Review of Islamic Economics, Vol. 9.

<sup>3</sup> Humayon A. Dar and John R. Presley, 2001, *Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances*, Economic Research Paper No. 00/24, Centre for International, Financial and Economic Research, Departement of Economics Loughborough University.

<sup>4</sup> Alsadek H. Gait, Andrew C. Worthington, 2003, *An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods*, School of Accounting & Finance University of Wollongong, Wollongong NSW 2522 Australia, JEL Classification: D12; G20; Z12.

<sup>5</sup> Martin Qihak & Heiko Hesse, 2008, *Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis*, IMF Working Paper, Monetary and Capital Markets Departement, 2008.

<sup>6</sup> Adiw Chapra, M.U, 2001, *Why has Islam prohibited interest: rationale behind the prohibition of interest* , Review of Islamic Economics, Vol. 9, Chapra, M.U. (2001), “Why has Islam prohibited interest: rationale behind

the prohibition of interest”, Review of Islamic Economics, Vol. 9, arman Karim, Bank Islam: *Analisis Fiqh dan Keuangan edisi ketiga*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hlm. 97

<sup>7</sup> Muhammad Syafei Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press

<sup>8</sup> Adiwarmar Karim. *Bank Islam: analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>9</sup>

Istilah bank syariah adalah khas Indonesia yang tidak dijumpai di negara lain. Di tempat lain, lembaga ini disebut “Bank Islam” (*Islamic Bank*). Di Indonesia, term Bank Islam telah mengalami kontekstualisasi sehingga muncul bank syariah.<sup>10</sup> Hal ini terkait dengan tradisi menegakkan syariat seperti yang diisyaratkan dalam naskah Piagam Jakarta.<sup>11</sup> Dilihat dari dimensi peraturan perundang-undangan, penamaan bank syariah adalah wujud dari sikap taat asas, yaitu bahwa secara teknis yuridis, undang-undang menyebut bank yang operasinya berdasarkan prinsip syariah dengan, “bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*loss and profit sharing*). Istilah ini kemudian direvisi sehingga menjadi “Bank berdasarkan prinsip syariah”.<sup>12</sup> Belakangan bank ini disebut “Bank Syariah” karena berpedoman kepada ketentuan syariah Islam.<sup>13</sup>

Bank syariah adalah bank bagi hasil, maka perkembangan bank syariah harus didominasi oleh kontribusi produk bagi hasilnya. Untuk itu perlu diadakannya pendekatan muamalah Islam tentang pola akad bagi hasil yang bagaimana yang sesuai dengan budaya rakyat Indonesia tanpa harus keluar dari *nash-nash* agama, sehingga menghasilkan produk bank syariah baru yang benar-benar sesuai dengan budaya rakyat Indonesia. Karena berdasarkan data historis sistem perbankan syariah yang dianut Indonesia kini adalah hasil dari adopsi perbankan syariah yang ada di Malaysia,<sup>14</sup> maka wajar jika ada ketidakcocokan

---

<sup>9</sup> Heri Sudarsono. 2004. *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ekonasia. Hal. 30

<sup>10</sup> Atang Abd. Hakim. 2011. *Fiqih Perbankan Syariah Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-undangan*. Bandung: Refika Aditama. Hal 40.

<sup>11</sup> M. Dawan Rahardjo. 2004. *Menegakkan Syariat Islam di Bidang Ekonomi*, dalam Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. XXII-XXIII.

<sup>12</sup> Lihat Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UURI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

<sup>13</sup> Sutan Remy Sjahdeini. 2005. *Perbankan Islam dan kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Grafiti. Hlm.20.

<sup>14</sup> Muhammad Syafii Antonio. 1999. *Bank syariah wacana ulama dan cendikiawan*, (Bogor: tazkia institute).

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

budaya, oleh sebab itu masalah pengembangan produk perlu dikembalikan lagi ke dalam konsep muamalah Islam yang universal. Perbankan Islam telah menjadi alternatif pembiayaan diantara bank dengan sistem konvensional di tingkat global.<sup>15</sup>

Sahlan mengartikan bahwa religiusitas adalah sikap yang didasarkan pada keyakinan terhadap agama.<sup>16</sup> Sikap keagamaan merupakan keadaan seseorang yang mendorong bertingkah laku sesuai kadar ketaatan agamanya.<sup>17</sup> Seseorang yang mengikuti perintah agama dalam rangka menjalankan perintah Tuhannya tidak mengharapkan apapun kecuali keridhaan-Nya.<sup>18</sup> Selanjutnya Semakin baik tingkat religiusitas seseorang maka akan mendorong minat orang tersebut untuk menabung di bank syariah, sebagaimana hasil penelitian sebelumnya.<sup>19, 20, 21</sup>

Selain faktor religious yang mendasarinya tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat nasabah bank syariah yang tujuan bisnisnya didasarkan pada sisi rasional dan berpandangan bahwa berbisnis di bank syariah lebih menguntungkan dan tidak terlalu beresiko dibandingkan dengan berbisnis dengan bank konvensional. Selain itu mulai dari margin keuntungan perbankan

---

<sup>15</sup> Khan M. Mansoor and Bhatti M. Ishaq, *Islamic banking and finance: on its way to globalization, managerial finance*, (vol. 34, no. 10, pp. 708-725, Emerald Group Publishing Ltd, 2008) 0961-3574.

<sup>16</sup> Sahlan, A. 2011. Religiusitas perguruan tinggi: potret tradisi keagamaan di perguruan tinggi Islam. UIN Maliki Press

<sup>17</sup> Jalaluddin. (2010). Psikologi agama: Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<sup>18</sup> Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>19</sup> Herawati, H., Evinovita, E., & Sukarna, S. (2021). Pengaruh promosi dan religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah: studi kasus masyarakat desa Kalongsawah Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 02(2), 214–234. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/347> Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan

<sup>20</sup> Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019). Pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus bank BRI Syariah cabang Palur Karanganyar). *Advance: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 145–160.

<sup>21</sup> Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh religiusitas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 37–49. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/13211>

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

syariah, tidak ada peraturan yang membatasi baik nasabah muslim dan non muslim untuk bertransaksi pada perbankan syariah.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah Erol & El-Badour pada tahun 1989, sebagai peneliti pertama terhadap perbankan syariah melakukan penelitian di Jordania, bahwa agama bukan merupakan motivasi utama bagi nasabah yang menggunakan bank Islam. Kerabat dan tetangga memainkan peran penting di dalam *awareness* nasabah dengan pengetahuan perbankan Islam.<sup>22</sup> Erol, Kaynak dan El-Bdour pada tahun, bahwa faktor-faktor penting bagi nasabah yang memilih bank Islam adalah layanan yang cepat dan efisien, reputasi dan citra bank, serta kerahasiaan. Menurutnya tidak ada dampak dari agama terhadap kriteria pemilihan bank.<sup>23</sup> Di Malaysia, Haron, et al. pada tahun 1994 melakukan penelitian terhadap 301 muslim dan non-muslim. Menurutnya motivasi agama bukan faktor utama bagi muslim dalam memilih bank Islam. Kedua kelompok tersebut melihat sangat penting pemberian layanan yang berkualitas.<sup>24</sup>

Penelitian Omer pada tahun 1992 terhadap 300 muslim yang tinggal di Inggris menunjukkan, bahwa alasan agama merupakan motivasi pokok bagi muslim di Inggris untuk memilih lembaga keuangan Islam.<sup>25</sup> Sedangkan Metwally pada tahun 1996 melakukan penelitian terhadap 385 nasabah di Kuwait, Arab Saudi dan Mesir. Menurutnya faktor-faktor paling penting di dalam menentukan sikap nasabah terhadap bank Islam adalah agama,

---

<sup>22</sup> Erol c and el-bdour R, *Attitudes, behavior and patronage factors of bank customers towards*, (International Journal of Bank Marketing. 1989) 15 (4)

<sup>23</sup> Erol c, et al., *Conventional and Islamic bank: patronage behavior of Jordanian customers*, (International Journal of Bank Marketing, vol. 8 no. 5, 1990) pp. 25-35.

<sup>24</sup> Haron, et al., *Bank patronage factors of muslim and non-muslim customers*, (International Journal of Bank Marketing 12 (1): 32-40. – the International journal of Bank Marketing. 1994) vol. 12, iss. 1.

<sup>25</sup> Omer, h.s.h., *The Implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of albaraka international bank UK*, (Unpublished PhD Thesis, Economic Department. Loughborough University,1992) Loughborough.

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

kenyamanan, dan layanan memuaskan.<sup>26</sup> Penelitian Al-Sultan pada tahun 1999 terhadap 385 responden di Kuwait menunjukkan, bahwa kepatuhan terhadap agama Islam merupakan motivasi utama untuk bertransaksi dengan bank Islam, meski 52% responden lebih memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena layanan yang lebih baik.<sup>27</sup> Penelitian di Turki yang dilakukan Okumus pada tahun 2005 sebagian responden setuju bahwa agama merupakan alasan utama bagi penggunaan produk-produk bank Islam. Lebih dari 90% responden merasa puas dengan jasa dan produk yang ditawarkan bank Islam.<sup>28</sup> Dengan demikian pertimbangan religiusitas/keyakinan agama menjadi faktor utama masyarakat memanfaatkan perbankan syariah. Mencermati dua pernyataan temuan yang berbeda antara kesimpulan agama bukan menjadi faktor penentu dan agama menjadi faktor penentu persepsi dan motivasi pemanfaatan bank Islam, kiranya layak kalau dilakukan penelitian lanjutan dengan fokus bagaimana sesungguhnya pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung di perbankan syariah.

Pada bagian lain, Gerrard dan Cunningham pada tahun 1997 melakukan penelitian di Singapura dengan hasil menunjukkan, bahwa motivasi religiusitas dan profitabilitas secara bersama-sama menjadi dasar sikap masyarakat muslim terhadap bank Islam.<sup>29</sup> Kemudian Mehboob ul Hassan pada tahun 2007 melakukan penelitian dengan temuan, bahwa kekuatan visi keIslaman (religiusitas) mendorong persepsi masyarakat, bahwa tingkat bunga tabungan tidak menjadi persoalan bagi sebagian besar umat Muslim. Mereka lebih memilih return investasi yang sah atau dibolehkan, tidak menjadi soal

---

<sup>26</sup> Metwally M, *The impact of demographic factors on consumers selection of a particular bank within a dual banking system: a case study*. (Journal of International Marketing and Marketing Research, 1996) 27 (1): 35-44

<sup>27</sup> Al-Sultan W, *Financial characteristics of interest-free banks and conventional bank accounting and finance*, (Wollongong, the University of Wollongong. Chapters in PhD. Dissertation 1999.

<sup>28</sup> Okumus H, *Interest-free banking in turkey: a study of customer satisfaction and bank selection criteria*, (Journal of Economic Cooperation , 2005) 26 (4): 51-86

<sup>29</sup> Gerrard P dan Cunningham J, *Islamic banking: a study in Singapore*. (International Journal of Bank Marketing, 1997) 15 (6): 204-216.



## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

bagaimana tinggi rendahnya return ini jika dibandingkan dengan tingkat bunga atau inflasi dari bank konvensional.<sup>30</sup> Kesimpulan penelitian Gerrard juga ditemukan Metawa dan Almosawi pada tahun 1998 yang melakukan penelitian di Bahrain. Perbedaannya terletak pada dua motivasi tersebut tidak berjalan bersama-sama, tetapi pertimbangan religius lebih dulu menjadi motivasi.<sup>31</sup>

Penelitian Ismoyo Sejati pada tahun 2006 menunjukkan, bahwa pandangan masyarakat tentang bunga bank adalah haram atau syubhat berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas masyarakat untuk menabung pada bank syariah.<sup>32</sup> Hamid dan Nordin pada tahun 2001 harapan nasabah atas keuntungan yang timbul dari transaksi keuangan adalah yang dibenarkan norma agama. Keuntungan yang dibenarkan oleh norma agama adalah transaksi yang berlandaskan nisbah bagi hasil.<sup>33</sup> Penelitian Jalaluddin dan Metwally pada tahun 1999 terhadap 385 perusahaan kecil di Sydney, Australia menemukan bahwa NBH dipilih bukan karena alasan agama, tetapi karena tingginya bunga pinjaman.<sup>34</sup> Kasus di Pulau Jawa tergolong menarik. Masyarakat Jawa Barat dan Jawa Timur yang tergolong daerah basis muslim dengan karakter modern dan tradisional: agama (religiusitas) tidak menjadi motivator utama pemanfaatan bank syariah.<sup>35</sup> Fenomena ini sekurang-kurangnya ditunjukkan oleh hasil penelitian Anny Ratnawati, et al, pada tahun 2000 dan Jazim Hamidi, et al, pada tahun 2000 pula. Penelitian Anny Ratnawati, et al, tentang potensi, preferensi & perilaku masyarakat di wilayah Jawa Barat

---

<sup>30</sup> Mehboob ul Hassan, *People's perceptions towards the Islamic banking: a fieldwork study on bank account holders behaviours in pakistan*, (School of Economics, Nagoya City, University Japan, 2007) 467-8501.

<sup>31</sup> Metawa S and Almosawi M, *Banking behaviour of Islamic bank customers: perspectives and implications*. (International Journal of Bank Marketing, 1998) 16 (7): 35-44.

<sup>32</sup> Ismoyo Sejati, *Analisis probabilitas masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di kota Semarang* (Thesis, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2006) tidak dipublikasi.

<sup>33</sup> Hamid A and Nordin N, *A Study on Islamic banking education and strategy for the new millenium-malaysian experience*, (International Journal of Islamic Financial Services, 2001) 2 (4).

<sup>34</sup> Jalaluddin A and Metwally M, *Profit/loss sharing: an alternative method of financing small bussinesses in australia* (The Middle East Bussiness and Economic Review, 1999) 11 (1): 8-14

<sup>35</sup> Nakamura H, *NU dan kultur santri di Jawa*, (Yogyakarta, 1982)

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

menyimpulkan, bahwa faktor pertimbangan keagamaan (diproksi dengan dengan halal/haram terhadap bunga) bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa bank syariah.<sup>36</sup>

Nasabah bank syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori: (1) pelanggan religius yang cenderung menggunakan produk bank syariah karena alasan agama, dan (2) pelanggan yang mempertimbangkan keuntungan seperti pelayanan, bagi hasil, atau manfaat lainnya. Keputusan menggunakan perbankan syariah diasumsikan didorong oleh keyakinan agama dan orientasi falah yang mengarahkan bisnis syariah untuk tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Namun, perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Permasalahan klasik seperti rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan dominasi perbankan konvensional masih belum terselesaikan. Selain itu, peraturan perbankan yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, jaringan kantor yang terbatas, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten juga menjadi kendala utama.

Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat. Perkembangan ini diikuti oleh pembentukan kerangka hukum yang lebih jelas dengan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam dan menolak bunga sebagai biaya penggunaan uang.

Religiusitas didefinisikan sebagai sikap yang didasarkan pada keyakinan agama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Selain itu, faktor rasional seperti margin keuntungan juga menjadi pertimbangan penting bagi nasabah dalam memilih bank syariah.

---

<sup>36</sup> Anny Ratnawati, *et al.* *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Di Wilayah Jawa Barat* (Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan IPB Bogor, 2000).

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi motivasi nasabah dalam memilih bank syariah. Misalnya, penelitian di Jordania menunjukkan bahwa agama bukan merupakan motivasi utama, sementara penelitian di Inggris dan Bahrain menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap agama Islam adalah motivasi utama. Penelitian di Malaysia menunjukkan bahwa kualitas layanan juga merupakan faktor penting bagi nasabah.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan kuantitas nasabah pada bank syariah di Indonesia. Berangkat dari faktor religiusitas dan profit margin tersebut di atas, kiranya dapat ditarik suatu asumsi sementara bahwa apakah kedua faktor atau variable tersebut berpengaruh terhadap tingkat perkembangan kuantitas nasabah pada Bank Syariah.

### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variable satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang merupakan yang menjelaskan pengaruh antara variable penelitian dengan pengujian hipotesis yang dilakukan. Di dalam penelitian explanatory ini pendekatan yang dipakai adalah survey atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta dan fenomena yang ada dalam objek peneliitandan mencari infoemasi yang aktual dan sistematis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih karena teknik regresi sederhana dapat menyimpulkan secara langsung mengenai variable dependen (X1 dan X2) dan variable independen (Y). Teknik pengolahan data berdasarkan pengolahan statistik SPSS. Metode ini digunakan berdasarkan karakteristik yang disesuaikan dengan karakteristik masalah, tujuan dan kerangka penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada studi kasus perbankan

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

syariah terkait perilaku baik ditinjau dari religious dan margin keuntungan nasabah serta pelayanan prima yang menunjang kinerja bank.<sup>37</sup>

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data utama yaitu:

1. Sumber data primer berupa diperoleh dengan *Focus Group Discussion (FGD)*, dan indepth interview dengan delegasi dari institusi perbankan syariah serta nasabah yang memiliki preferensi terhadap produk perbankan syariah.<sup>38</sup>
2. Sumber sekunder diperoleh dari referensi online, buku-buku, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian, serta data dari instansi seperti BPS, PEMDA, dan lembaga lainnya. dua unsur yakni unsur yang berasal dari referensi online di internet maupun dari unsur buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan atau inti permasalahan dalam penelitian ini.

Berkenaan dengan pemaparan di atas, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran angket kepada nasabah sebanyak 183 orang. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Informasi yang diperoleh pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian dan peristiwa, menjawab pertanyaan maupun membantu mengerti perilaku manusia. Penyebaran angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dan keterangan serta informasi dari nara sumber.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan sebanyak 183 responden. Analisis statistik digunakan untuk mengolah data yang merupakan data kuantitatif. Oleh karenanya, analisis data dilakukan dengan menghitung data

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013) hal 5

<sup>38</sup> Danang sunyoto. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsume*. (Yogyakarta. 2011)CAPS. H. 27

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

faktual secara objektif yang terjadi dilapangan, yaitu studi kasus terhadap preferensi nasabah atas produk perbankan syariah tersebut. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 20.

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji validasi, uji korelasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji multikolinieritas). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis: uji regresi sederhana adalah untuk menguji pengaruh linieritas *variabel dependen* (X1 dan X2) terhadap variabel independen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keeratan pengaruh antar variable. Uji R<sup>2</sup> atau uji koefisien diterminasi dilakukan untuk seberapa baik garis regresi dalam mencocokkan data. Selanjutnya melakukan uji t dilakukan untk mengetahui seberapa besaran peparuh setiap variabel secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pertama, hasil analisis pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan nasabah berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pengaruh Religiusitas terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 <sup>a</sup>	.028	.023	3.87235

a. Predictors: (Constant), pengaruh religiusitas

Dari hasil perhitungan SPSS di atas diketahui bahwa, pengaruh variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,169 dengan kata lain kontribusi variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 16,9%

## Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah

**Tabel 2.** Kontribusi Religiusitas terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.439	1.409		11.671	.000
	pengaruh religiusitas	.170	.074	.169	2.300	.023

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kontribusi variabel religiusitas (X1) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) rendah.

Kedua, hasil analisis pengaruh profit margin terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Pengaruh Profit Margin terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 <sup>a</sup>	.024	.018	3.88170

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa, pengaruh variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,154 dengan kata lain kontribusi variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 15,4%.

**Tabel 4.** Kontribusi Profit Margin terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.518	1.039		16.857	.000
	pengaruh profit margin	.086	.041	.154	2.096	.037

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Tabel di atas Menunjukkan bahwa kontribusi variabel profit margin terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah yang cukup rendah.

Ketiga, hasil analisis pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah.

## Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah

**Tabel 5.** Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	.027	3.86536

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin, pengaruh religiusitas

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa, pengaruh variabel religiusitas (X1) dan variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 0,193 dengan kata lain kontribusi variabel religiusitas (X1) dan variabel profit margin (X2) terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah (Y) adalah sebesar 19,3%,

Uji kausalitas adalah uji yang dilakukan terhadap hipotesis kualitas yang dikembangkan dalam persamaan regresi. Uji ini dilakukan terhadap koefisien regresi yang sebenarnya merupakan referensi dari koefisien kualitas yang diuji. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independent* (parsial) terhadap variabel *dependen*. Uji ini dapat dilihat pada tabel *Coefficient*, pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.821	1.486		10.646	.000
	pengaruh religiusitas	.128	.080	.127	1.592	.113
	pengaruh profit margin	.057	.044	.103	1.286	.200

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa variabel pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin mempunyai pengaruh terhadap perkembangan jumlah nasabah. Dalam tabel di atas nilai signifikansi 0.000. oleh karena nilai signifikansi <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) masing-masing mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

**Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap  
Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

Uji Anova berguna untuk melihat sebenarnya varian yang disebabkan oleh regresi dan varians yang disebabkan oleh residual. Hal ini dapat dianalisis menggunakan uji F Anova. Adapun hasil pengujian F Anova disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Uji Anova**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.821	1.486		10.646	.000
	pengaruh religiusitas	.128	.080	.127	1.592	.113
	pengaruh profit margin	.057	.044	.103	1.286	.200

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Dalam tabel di atas terlihat nilai F hitung yang diperoleh adalah 3.483 dengan nilai signiikan 0.033. Oleh karena nilai signifikansi  $<0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

Berdasarkan pengujian kelayakan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu religiusitas dan profit margin layak untuk menjelaskan variabel dependennya, yaitu tingkat perkembangan jumlah nasabah. Sedangkan pengujian *goodness of fit* yang diamati melalui nilai Adjusted R Square diperoleh nilai 0.027 artinya kedua variabel independent (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) mampu menjelaskan 2.7% variasi yang terjadi dalam tingkat perkembangan jumlah nasabah. Sementara variasi lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakupkan dalam model penelitian ini. Hipotesis kausalitas yang dikembangkan dalam penelitian ini telah diuji dengan menggunakan nilai signifikansi di mana hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima secara statistik.



## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

### **1. Pengaruh Religiusitas terhadap Perkembangan Jumlah Nasabah**

Hasil analisis pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan nasabah menggunakan SPSS disajikan dalam Tabel Pengaruh Religiusitas terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah Variabel Koefisien-Statistik Signifikansi Religiusitas (X1) 0.1693.4830.000. Dari Tabel tersebut di atas, diketahui bahwa koefisien religiusitas (X1) sebesar 0.169 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ), menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah nasabah. Kontribusi religiusitas terhadap perkembangan jumlah nasabah sebesar 16.9%.

Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah nasabah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula peningkatan perkembangan jumlah nasabah. Untuk mengukur tingkat religiusitas diukur dengan menggunakan 6 indikator sedangkan peningkatan perkembangan jumlah nasabah diukur dengan menggunakan 6 indikator yang mana masing-masing indikator merupakan indikator penting yang menunjang satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas antara variabel religiusitas dan tingkat perkembangan jumlah nasabah diperoleh nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari  $<0.05$ , maka pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *“semakin tingginya tingkat religiusitas maka, semakin tinggi peningkatan perkembangan jumlah nasabah”*. Sedangkan pengaruh religiusitas terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah dilihat dari R hitung sebesar 0,169. Dengan kata lain kontribusi pengaruh religiusitas terhadap peningkatan perkembangan jumlah nasabah

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

sebesar 16,9%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi religiusitas terhadap peningkatan perkembangan jumlah nasabah cukup signifikan.

### **2. Pengaruh Profit Margin terhadap Perkembangan Jumlah Nasabah**

Hasil analisis pengaruh profit margin terhadap tingkat perkembangan nasabah disajikan dalam Tabel Pengaruh Profit Margin terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah Variabel Koefisien – Statistik Signifikansi *Profit Margin* (X2) 0.1543.0010.000

Dari tersebut, diketahui bahwa koefisien profit margin (X2) sebesar 0.154 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ), menunjukkan bahwa profit margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah nasabah. Kontribusi profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah sebesar 15.4%.

Hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh profit margin terhadap peningkatan perkembangan jumlah nasabah. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel profit margin dan perkembangan jumlah nasabah menunjukkan bahwa profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah nasabah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profit margin maka semakin tinggi pula peningkatan perkembangan jumlah nasabah. Untuk mengukur profit margin diukur dengan menggunakan 8 indikator sedangkan perkembangan jumlah nasabah diukur dengan menggunakan 6 indikator yang mana masing-masing indikator merupakan indikator penting dalam menunjang satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas antara variabel profit margin dan perkembangan jumlah nasabah diperoleh nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari  $< 0.05$ , maka pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "*Semakin tingginya profit margin semakin tinggi perkembangan jumlah nasabah*". Sedangkan pengaruh profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah dilihat dari R hitung sebesar 0,154.

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

Dengan kata lain kontribusi profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah sebesar 15,4%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah cukup signifikan.

### **3. Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Perkembangan jumlah Nasabah**

Hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel tingkat perkembangan jumlah nasabah, tingkat religiusitas dan profit margin menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas dan profit margin maka semakin tinggi pula tingkat perkembangan jumlah nasabah.

Hasil analisis gabungan pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah disajikan dalam Tabel Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Tingkat Perkembangan Nasabah Variabel Koefisien-Statistik Signifikansi Religiusitas (X1) 0.1693.4830.000 Profit Margin (X2) 0.1543.0010.000

Berdasarkan tersebut diketahui bahwa pengaruh gabungan religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah memiliki koefisien sebesar 0.193 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $<0.05$ ), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Kontribusi gabungan kedua variabel terhadap perkembangan jumlah nasabah sebesar 19.3%.

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas antara variabel pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah diperoleh nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari  $< 0.05$ , maka pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *“tingkat religiusitas dan profit margin semakin tinggi*

**Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap  
Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

*perkembangan jumlah nasabah*". Sedangkan pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah dilihat dari R hitung sebesar 0,193. Dengan kata lain kontribusi pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah sebesar 19,3%. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh religiusitas dan profit margin terhadap perkembangan jumlah nasabah cukup signifikan.

Uji kualitas adalah uji yang dilakukan terhadap hipotesis kualitas yang dikembangkan dalam persamaan regresi. Uji ini dilakukan terhadap koefisien regresi yang sebenarnya merupakan referensi dari koefisien kualitas yang diuji. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (parsial) terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada tabel Coefficient.

**Tabel 8. Coeficient Corelation**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.821	1.486		10.646	.000
	pengaruh religiusitas	.128	.080	.127	1.592	.113
	pengaruh profit margin	.057	.044	.103	1.286	.200

a. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas pada tabel persamaan regresi yang dihasilkan adalah **tingkat perkembangan jumlah nasabah = 15.821+0.128 pengaruh religiusitas + 0.057 pengaruh profit margin + e**.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa variabel pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin mempunyai pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan. Dalam tabel di atas nilai signifikansi 0.000. oleh karena nilai signifikansi <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

(pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) masing-masing mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

Uji Anova berguna untuk melihat sebenarnya varian yang disebabkan oleh regresi dan varians yang disebabkan oleh residual. Hal ini dapat dianalisis menggunakan uji F Anova. Adapun hasil pengujian F Anova disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 9.** Tabel hasil uji Anova

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.070	2	52.035	3.483	.033 <sup>a</sup>
	Residual	2689.384	180	14.941		
	Total	2793.454	182			

a. Predictors: (Constant), pengaruh profit margin, pengaruh religiusitas

b. Dependent Variable: tingkat perkembangan jumlah nasabah

Dalam tabel di atas terlihat nilai F hitung yang diperoleh adalah 3.483 dengan nilai signiikan 0.033. oleh karena nilai signifikansi  $<0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah.

### **D. Simpulan**

Pengaruh religiusitas berpengaruh rendah sebesar 0.169 atau berpengaruh sebesar 16,9% terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah, sehingga tingkat perkembangan jumlah nasabah bukan hanya bertumpu pada variabel religiusitas tersebut semata, akan tetapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan jumlah nasabah.

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

Pengaruh profit margin berpengaruh rendah sebesar 0.154 atau berpengaruh sebesar 15,4% terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah, sehingga tingkat perkembangan jumlah nasabah bukan hanya bertumpu pada variabel tersebut, tapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan jumlah nasabah. **Ketiga**, pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.005 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 15.821 + 0.128 X_1 + 0.057 X_2$ . Persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh religiusitas dan pengaruh profit margin satu poin, maka akan saling terkait perubahan tersebut terhadap tingkat perkembangan jumlah nasabah yaitu sebesar 0,128 dan 0,128 dari posisi awal 15.821, sehingga tingkat perkembangan jumlah nasabah dapat dilakukan dengan pengaruh religiusitas dan optimalisasi pengaruh profit margin secara bersama-sama.

Variabel religiusitas bukan satu-satunya pendekatan untuk tingkat perkembangan jumlah nasabah. Guna mencapai hasil yang efektif dan berkelanjutan, strategi ini perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain, yaitu dengan mengoptimalkan pengaruh profit margin dan pendekatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan jumlah nasabah.

### **REFERENCES**

- Al-Sultan, W. *“Financial characteristics of interest-free banks and conventional bank accounting and finance.”* Wollongong, the University of Wollongong. Chapters in PhD. Dissertation 1999.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press. 2011
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank syariah wacana ulama dan cendikiawan*. Bogor: tazkia institute, 1999.
- Atang, Abd. Hakim. *Fiqih Perbankan Syariah Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-undangan*. Bandung: Refika Aditama. 2011.
- Dudley, Nigel. *“Islamic banks aim for the mainstream. Euro money”*. London. 1998

**Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap  
Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

- Erol C. and El-bdour R. "Attitudes, behavior and patronage factors of bank customers towards." *International Journal of Bank Marketing*. 1989) 15 (4)
- Erol C, et al. "Conventional and Islamic bank: patronage behavior of Jordanian customers." *International Journal of Bank Marketing*, vol. 8 no. 5, 1990. pp. 25-35.
- Gerrard, P. dan Cunningham J. "Islamic banking: a study in Singapore". *International Journal of Bank Marketing*, 1997, 15 (6): 204-216.
- Hamid, A. and Nordin N. "A Study on Islamic banking education and strategy for the new millenium- malaysian experience." *International Journal of Islamic Financial Services*, 2001: 2 (4).
- Haron, et al. "Bank patronage factors of muslim and non-muslim customers." *International Journal of Bank Marketing* 12 (1): 32-40. *The International journal of Bank Marketing*. 1994, vol. 12, iss. 1.
- Hassan, Mehboob Ul. "People's perceptions towards the Islamic banking: a fieldwork study on bank account holders behaviours in Pakistan." *School of Economics, Nagoya City, University Japan*, 2007: 467-8501.
- Herawati, H., "Evinovita, E., & Sukarna, S. (2021). Pengaruh promosi dan religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah: studi kasus masyarakat desa Kalongsawah Bogor." *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 02(2), 214-234. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/347> Iranati, R. B. O. 2021
- Iranati, R. B. O. "Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan)". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Jalaluddin, A. and Metwally M. "Profit/loss sharing: an alternative method of financing small bussinesses in Australia." *The Middle East Bussiness and Economic Review*, 1999) 11 (1): 8-14
- Jalaluddin. "Psikologi agama: Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi (Edisi Revisi)". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan edisi ketiga*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, M. Mansoor and Bhatti M. Ishaq. "Islamic banking and finance: on its way to globalization, managerial finance." Vol. 34, no. 10, pp. 708-725, Emerald Group Publishing Ltd, 2008) 0961-3574.
- Metawa, S. and Almossawi M. "Banking behaviour of Islamic bank customers: perspectives and implications." *International Journal of Bank Marketing*, 1998, 16 (7): 35-44.
- Metwally, M. "The impact of demographic factors on consumers selection of a particular bank within a dual banking system: a case study." *Journal of International Marketing and Marketing Research*, 1996) 27 (1): 35-44
- Mukti, R. Y., & Octaviani, A. "Pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus bank BRI

## **Pengaruh Religiusitas dan Profit Margin terhadap Peningkatan Kuantitas Nasabah pada Bank Syariah**

- Syariah cabang Palur Karanganyar)". *Advance: Jurnal Akuntansi*, 2019: 6(1), 145-160.
- Nakamura, H. *NU dan Kultur Santri di Jawa*. Yogyakarta. 1982.
- Okumus, H. *Interest-free banking in turkey: a study of customer satisfaction and bank selection criteria*. *Journal of Economic Cooperation*, 2005, 26 (4): 51-86
- Omer, h.s.h. "The Implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of albaraka international bank UK". Unpublished PhD Thesis, Economic Department. Loughborough University, 1992. Loughborough.
- Rahardjo, M. Dawan. "Menegakkan Syariat Islam di Bidang Ekonomi, dalam Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*." Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. XXII-XXIII.
- Ratnawati, Anny, et al. *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Di Wilayah Jawa Barat*. Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan IPB Bogor, 2000).
- Revonnarta, E., & Indrarini, R. "Pengaruh religiusitas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di Sidoarjo". *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 2021: 4(2), 37-49. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/13211/>
- Sahlan, A. "Religiusitas perguruan tinggi: potret tradisi keagamaan di perguruan tinggi Islam." UIN Maliki Press. 2011.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ekonasia. 2004
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsume*. Yogyakarta. CAPS. H. 2012
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam dan kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Grafiti. 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.